

# MODEL PUSAT INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS (PIIB)



UNIVERSITAS  
**BAKRIE**

PUSAT INOVASI DAN  
INKUBATOR BISNIS

**Universitas Bakrie**

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1. Pendahuluan**

Kewirausahaan dan inovasi merupakan pilar penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan daya saing bangsa di era global. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademis, tetapi juga dituntut untuk mencetak talenta yang mampu menciptakan lapangan kerja, berinovasi, serta menjawab tantangan masyarakat melalui solusi berbasis teknologi dan bisnis. Oleh karena itu, kehadiran unit yang secara khusus menangani pengembangan inovasi dan inkubasi bisnis merupakan kebutuhan strategis dalam mewujudkan ekosistem pendidikan tinggi yang berkelanjutan, relevan, dan berdampak nyata.

Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) Universitas Bakrie memiliki peran kunci dalam mendorong terciptanya budaya kewirausahaan yang adaptif, kreatif, dan berkelanjutan di lingkungan kampus. Keberadaan pusat ini menjadi motor penggerak dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa melalui pendampingan yang terstruktur, akses kepada jaringan mentor industri, serta fasilitas pendukung yang memadai. Di tengah dinamika ekonomi digital dan revolusi industri 4.0, PIIB berfungsi sebagai wadah eksperimen dan realisasi ide-ide bisnis yang mengedepankan kolaborasi, keberlanjutan, dan nilai tambah bagi masyarakat. Universitas sebagai institusi pendidikan tinggi tidak hanya berkewajiban mencetak pencari kerja, tetapi juga harus aktif menciptakan pembuka lapangan kerja yang siap bersaing di tingkat global. Untuk menjawab tantangan tersebut, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis hadir sebagai jembatan antara potensi akademik dengan implementasi bisnis nyata. Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis mendorong mahasiswa, dosen, dan alumni untuk tidak hanya berhenti pada tahap ide, tetapi juga mampu mengembangkan menjadi usaha yang viable dan scalable. Tidak hanya itu, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis juga berperan aktif dalam menghubungkan inovasi kampus dengan kebutuhan industri, termasuk melalui kolaborasi dengan Kelompok Usaha Bakrie dan mitra strategis lainnya. Sebagai bagian dari Universitas Bakrie yang berada di bawah naungan Bakrie Group, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis difungsikan untuk mengakselerasi pertumbuhan startup dan UMKM berbasis teknologi melalui program inkubasi, akselerasi, dan pendampingan yang terintegrasi. Dalam

pelaksanaannya, praktisi dan investor dari industri dilibatkan untuk memberikan pembinaan serta akses pasar yang relevan. Sebagai fasilitator pengembangan usaha, Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis berperan sebagai penghubung peluang pendanaan, pendampingan hukum, serta penguatan model bisnis yang siap bersaing.

## 2. Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) Universitas Bakrie ini bertujuan untuk:

1. Menjadi dasar penyusunan program kerja tahunan PIIB.
2. Menjadi acuan dalam pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan dan inkubasi bisnis.
3. Menjadi bagian dari upaya untuk mendukung pencapaian renstra Universitas Bakrie.

## 3. Gambaran Umum

### **Profil Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB)**

Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis (PIIB) Universitas Bakrie merupakan unit kerja strategis yang berfungsi sebagai wadah pengembangan ekosistem kewirausahaan dan inovasi di lingkungan kampus. PIIB memiliki peran ganda sebagai katalisator inovasi berbasis riset dan akselerator bisnis yang mendorong terciptakan startup-startup potensial. Melalui pendekatan *experiential learning*, PIIB menyediakan berbagai program terstruktur seperti pendampingan pra-inkubasi, inkubasi bisnis intensif, akselerasi skalabilitas usaha, serta pelatihan kewirausahaan yang berorientasi pada kebutuhan pasar. Dalam implementasinya, PIIB berperan aktif menciptakan kolaborasi sinergis antara mahasiswa, dosen, peneliti, alumni, dan pelaku industri untuk mentransformasi ide-ide kreatif menjadi solusi bisnis yang berdampak. PIIB juga memfasilitasi proses hilirisasi hasil penelitian dan inovasi kampus menuju ranah komersial, sekaligus membangun jejaring strategis dengan investor, industri, dan mitra global. Sejak berdiri, PIIB konsisten berkomitmen menumbuhkan budaya wirausaha yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan, serta mendukung visi Universitas Bakrie dalam mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi digital Indonesia.

#### **4. Visi dan Misi**

##### **Visi:**

Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan inovasi dan kewirausahaan berbasis teknologi dan riset di perguruan tinggi, yang melahirkan startup inovatif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi digital Indonesia.

##### **Misi:**

1. Menumbuhkan budaya inovasi dan kewirausahaan di lingkungan akademik Universitas Bakrie.
2. Menyediakan program inkubasi dan akselerasi yang terstruktur bagi mahasiswa, dosen, dan alumni untuk mengembangkan ide bisnis menjadi startup yang viable dan scalable.
3. Memfasilitasi hilirisasi hasil riset dan inovasi kampus ke dalam solusi bisnis yang berdampak luas.
4. Membangun dan memperkuat jejaring strategis dengan industri, investor, serta mitra global untuk mendukung pengembangan startup.
5. Meningkatkan kapasitas wirausaha melalui pelatihan, pendampingan, dan pengalaman langsung (*experiential learning*) yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha.

#### **5. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis :**

1. Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan serta strategi Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis.
2. Menjalin kemitraan strategis dengan industri, investor, dan mitra global.
3. Mengawasi integrasi program Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis dengan kurikulum akademik dan visi universitas.
4. Bertindak sebagai penghubung utama antara Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis dengan pimpinan universitas dan stakeholders eksternal.
5. Melaporkan capaian dan perkembangan Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis kepada pimpinan universitas.

#### **6. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Inkubator Bisnis:**

1. Menyelenggarakan program pra-inkubasi, inkubasi, dan akselerasi bisnis.

2. Melakukan pendampingan intensif kepada calon wirausaha dalam penyusunan model bisnis, strategi pemasaran, dan pitching.
3. Memfasilitasi akses kepada jaringan mentor praktisi dan investor.
4. Mengelola kegiatan *demo day*, kompetisi bisnis, dan forum pertemuan dengan mitra industri.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan startup binaan.

## 7. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Pusat Inovasi:

1. Memetakan dan mengidentifikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang berpotensi dikomersialisasi.
2. Merancang dan melaksanakan program hilirisasi riset (dari lab ke pasar).
3. Memfasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan pengembangan prototype.
4. Menjembatani kolaborasi antara peneliti dengan mitra industri untuk pengujian dan penyempurnaan produk.
5. Mengintegrasikan hasil inovasi ke dalam program inkubasi bisnis untuk penciptaan startup teknologi.

Kepala PIIB sebagai "Integrator" dengan memastikan kedua divisi tidak jalan sendiri-sendiri. Misalnya, inovasi dari Divisi Pusat Inovasi harus bisa masuk ke pipeline inkubasi di Divisi Inkubator Bisnis. Dua Divisi sebagai "Dua Sisi": Ini mencerminkan dua fungsi inti PIIB yang berbeda tetapi setara dan saling melengkapi. Agile dan Fokus: Dengan hanya dua divisi, komunikasi menjadi cepat dan setiap orang memahami tanggung jawab intinya tanpa terjebak birokrasi yang rumit.

## 8. Model Inkubasi



## 9. Spesialis Bidang Usaha Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis

Spesialis Bidang Usaha Inkubasi

### 1. Teknologi Digital dan Informasi

- Pengembangan aplikasi mobile dan web
- Startup berbasis teknologi digital dan platform online
- EduTech dan platform pembelajaran digital

### 2. Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship)

Fokus pada bisnis yang memberikan dampak sosial seperti:

- Pendidikan
- Kesehatan Masyarakat
- Pemberdayaan UMKM
- Solusi inklusi keuangan

### 3. Energi Terbarukan dan Lingkungan

- Teknologi energi bersih dan ramah lingkungan
- Pengelolaan limbah dan konservasi sumber daya alam

### 4. Industri Kreatif Berbasis Lokal (Local-Based Creative Industry)

Mengangkat potensi budaya dan sumber daya lokal menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, seperti:

- Fashion berbasis budaya
- Kerajinan
- Kuliner inovatif